

**PENGARUH PERSEPSI *OWNER* ATAS TUJUAN LAPORAN
KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI DABO SINGKEP**

SKRIPSI

ADE SAPRIYANTI

NIM : 18622001



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2022

**PENGARUH PERSEPSI *OWNER* ATAS TUJUAN LAPORAN
KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI DABO SINGKEP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : ADE SAPRIYANTI

NIM : 18622001

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PERSEPSI *OWNER* ATAS TUJUAN LAPORAN
KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI DABO SINGKEP

Diajukan kepada:

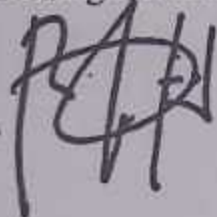
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : ADE SAPRIYANTI
NIM : 18622001

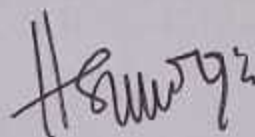
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN.1020118901/Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI OWNER ATAS TUJUAN LAPORAN
KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI DABO SINGKEP**

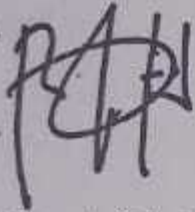
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ADE SAPRIYANTI
NIM : 18622001

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Lima Belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

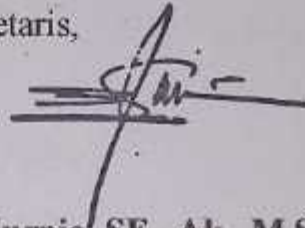
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



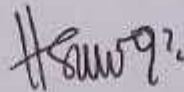
Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretaris,



Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN.1020037101/Lektor

Anggota,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN.1020118901/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,

Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 /Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ade Sapriyanti
NIM : 18622001
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi *Owner* Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM Di Dabo Singkep

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022



Penyusun,

ADE SAPRIYANTI
NIM : 18622001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, skripsi ini penulis akan persembahkan kepada:

Bapak dan Mama Tercinta

Segala perjuangan saya hingga titik terakhir ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Syafaruddin dan Mama Juriah. Mereka sangat berharga dalam hidup saya selama ini sehingga hidup yang saya jalani ini begitu mudah. Skripsi ini, tidak lepas dari dukungan mereka dalam proses penyusunannya. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang dari kedua orang tua yang diberikan kepada saya.

My Sister

Meskipun kita sering bertengkar namun tidak hentinya kau memberi ku semangat saat mengerjakan skripsi. Maka dari itu, saya dedikasikan skripsi ini untuk mereka yang sangat saya sayangi yaitu kakak Julian Saputri. Dimana, ketika saya merasa kehilangan terhadap kepercayaan diri saya, kakak saya selalu ada dan percaya kepada saya. Terima kasih kepada kakak sebagai orang tersayang dalam hidupku.

Dosen Pembimbingku

Skripsi ini tidak dapat dirampungkan dengan cara yang mudah sebagai mahasiswa. Akan tetapi bantuan dari Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., AK., CA. selaku Dosen pembimbing I. dan Ibu Hasnarika., S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbing saya. Beliau juga selalu memberikan saran, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih kepada Ibu Ranti dan Ibu Hasnarika.

HALAMAN MOTTO

*“Jangan kalah pada rasa takutmu
Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin
diraih: Perasaan takut gagal”*

~Paulo Coelho~

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa
yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanku”*

~Umar bin Khattab ~

**PUSH YOURSELF, BECAUSE NO ONE ELSE IS GOING
TO DO IT FOR YOU GUYS**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT. Sebab atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UKM di Dabo Singkep”**. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat merampung skripsi penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., AK., CA. Selaku Wakil I Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan pengarahan dengan teliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik .
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Hasnarika., S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan pengarahan dengan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Kedua orang tua bapak Syafaruddin, dan mama Juriah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, dengan kasih sayang, motivasi, pengorbanan serta doa tiada henti-hentinya sehingga mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Keluarga besar yaitu kakak Julian, Abang Angga, Sepupu Meme, Nong, Ibal, Adel, Dio, Endo, Bella, Verell, Vano, dan Fatih yang telah menemani selama penelitian, di Dabo Singkep.
10. Para *owner* UKM di Dabo Singkep yang telah mengisi kuesioner, terima kasih meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Sahabat seperjuangan kuliah Iwid Dianti, Vennytha Astuti, Nurhamidah dan Marini Hidayah, yang selalu ada, selalu berkunjung, tempat berbagi

keluh kesah, dan memberikan semangat. Semoga persahabatan kita tetap terjalin dengan baik.

12. Keluarga kos husein, ibu Eni, yang tidak pernah lelah memberikan nasihat, dan selalu memberikan makanan yang enak, kak Dewi selalu memberikan perhatian, dan adek Mita yang tidak pernah lelah mendengarkan cerita saya dan memberikan semangat sehingga hari-hari saya penuh warna.
13. Teman-teman seperjuangan dikelas Wiwik, kak Liana, kak Eva, dan Rara, yang selalu memberikan informasi penting, dan memberikan semangat. Semoga Komunikasi kita tetap terjalin dengan baik.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Penulis Menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, semua kritik dan saran bersifat membangun akan penulis terima. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 24 Juli 2022

Penulis

Ade Sapriyanti
Nim : 18622001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... .xv

DAFTAR GAMBAR......xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

ABSTRAK.....xvii

ABSTRACT.....xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Batasan Masalah..... 8

1.4 Tujuan Penelitian..... 8

1.5 Kegunaan Penelitian..... 9

1.5.1 Kegunaan Ilmiah 9

1.5.2 Kegunaan Praktis 9

1.6 Sistematika Penulisan..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori 11

2.1.1 UMKM..... 11

2.1.2 Kualitas Informasi Akuntansi 13

2.1.3 Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan 16

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha 21

2.2 Hubungan Antar Variabel.....	22
2.2.1 Pengaruh Persepsi <i>Owner</i> Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	22
2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.5 Operasional Variabel Penelitian	33
3.5.1 Variabel Penelitian.....	33
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	39
3.7 Teknik Analisa Data	41
3.7.1 Uji Kualitas Data	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	43
3.7.4 Uji Hipotesis	44
3.8 Jadwal Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	47
4.1.3 Karakteristik Data Responden	69
4.1.4 Analisis Hasil Penelitian	72

4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.1.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	81
4.1.7 Uji Hipotesis	83
4.2 Pembahasan	87
4.2.1 Pengaruh Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep	87
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep	88
4.2.3 Pengaruh Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep.....	89

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Jumlah UMKM Aktif (2020-2021) Di Dabo Singkep	4
2.	Definis Operasional Variabel	37
3.	Skor Skala Likert Point	41
4.	Jadwal Penelitian.....	47
5.	Rekapitulasi Jawaban Responden dari Variabel Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan	48
6.	Rekapitulasi Jawaban Responden dari Variabel Pengetahuan Akuntansi	56
7.	Rekapitulasi Jawaban Responden dari Variabel Kualitas Informasi Akuntansi.....	64
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	71
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	72
12.	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan (X1)	73
13.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2).....	83
14.	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	74
15.	Hasil Uji Reliabilitas	75
16.	Hasil Uji Normalitas	76
17.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
18.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	81
19.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
20.	Hasil Uji Parsial (Uji t)	84
21.	Hasil Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	80
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1:	Daftar Nama-Nama Responden
Lampiran 2:	Kuesioner
Lampiran 3:	Surat Permintaan Data
Lampiran 4:	Dokumentasi
Lampiran 5:	Tabel Jawaban Responden
Lampiran 6:	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 7:	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI *OWNER* ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI DABO SINGKEP

Ade Sapriyanti. 18622001. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
sapriyantia@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep, dan untuk mengetahui pengaruh persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha secara bersamaan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 89 orang responden dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa *owner* UKM di Dabo Singkep. Pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Dimana responden mengisi kuesioner sebanyak 31 butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1). Secara parsial variabel Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep. Hal ini dibuktikan variabel persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,005 > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. (2). Secara parsial variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep. Hal ini dibuktikan variabel pengetahuan akuntansi nilai t_{hitung} sebesar 3,014 > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. (3). Secara simultan variabel Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 23,569 > 3,10 dengan signifikan dalam penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, SE., M.Si., AK., CA

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

THE EFFECT OF OWNER'S PERCEPTION ON THE PURPOSE OF A FINANCIAL REPORT AND ACCOUNTING KNOWLEDGE ON THE QUALITY OF THE ACCOUNTING INFORMATION ON SMES IN DABO SINGKEP

Ade Sapriyanti. 18622001. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
sapriyantia@gmail.com

The aim of this study was to know the effect of the owner's perception on the purpose of a financial statement and accounting knowledge on the quality of the accounting information in SMEs in Dabo Singkep, and to know the effect of owner's perception on the purpose of a financial statements and accounting knowledge of entrepreneur simultaneously on the quality of accounting information in SMEs at Dabo Singkep. This study used sample of 89 respondents using sample techniques, namely purposive sampling.

The method used in this study was a quantitative method. The object of this study were the owner of SMEs in Dabo Singkep. Data collection was carried out in two ways, namely field research and literature study. Where respondents filled out the questionnaire with 31 questions related to the variables being measured.

The results of this study showed: (1). Partially, the Owner's Perception of the Purpose of Financial Statements has a positive effect on the Quality of Accounting Information in SMEs in Dabo Singkep. This is proved by the owner's perception of the purpose of financial statements that has a t_{count} value of 3,005 > t_{table} value of 1,987 and the significant value of 0.003 < 0.05. (2). Partially, the accounting knowledge variable has a positive effect on the quality of accounting information in SMEs in Dabo Singkep. This is proved by the accounting knowledge variable with t_{count} value of 3.014 > t_{table} value of 1.987 and a significant value of 0.003 < 0.05. (3). Simultaneously, the variables of Owner's Perception on the Objectives of Financial Statements and Accounting Knowledge have a positive effect on the Quality of Accounting Information. This is proved by the calculated F value of 23,569 > 3.10 with a significance in this study 0.000 < 0.05.

Keywords : Owner's Perception of the Purpose of Financial Statements, Accounting Knowledge, Quality of Accounting Information

Supervisor I : Ranti Utami, SE., M.Si., AK., CA

Supervisor II : Hasnarika, S.Si., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian disuatu negara merupakan salah satu cara agar bisa meningkatkan taraf hidup penduduk. Dilakukannya pembangunan perekonomian untuk mengatasi masalah kemiskinan disuatu negara, masalah kemiskinan merupakan masalah yang rumit dihadapi oleh semua negara dan menjadi kendalanya adalah pemanfaatan sumber daya secara optimal (Putriana, 2012). Salah satunya dinegara Indonesia mengalami masalah kemiskinan dari Badan Puat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang atau setara dengan 10,14%, dibanding dengan Maret 2020 sebanyak 26,42 juta orang atau setara dengan 9,78% jumlah penduduk miskin diIndonesia. Untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia disini lebih fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah lebih yang baik. Upaya untuk melakukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pemerintah melakukan pemberdayaan UKM sehingga bisa mengurangi masalah kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 usaha kecil merupakan usaha yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 50 orang dan mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet rata-rat per tahun, atau

jumlah pekerja tetap. Usaha Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia dikarenakan sebagian besar jumlah penduduk berpendidikan rendah dan hidup pada kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern mampu mengelola dengan baik sejak dulu sampai sekarang. Hal ini dibuktikan dari, menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM dalam (Nur Fajar Istinganah dan Widyanto, 2020) peranan UKM terhadap Kontribusi PDB mengalami perkembangan dari tahun 2016 ke tahun 2017. UKM menguasai pangsa PDB sebesar 26,92% pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 27,03% pada tahun 2017 sehingga dari data tersebut bahwa perkembangan UKM berpotensi ke arah yang lebih baik.

Menurut Kiryanto (2001) dalam (Afrianti & Halim, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik usaha tentang informasi akuntansi perlu dikembangkan. Banyaknya UKM mengalami kendala yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan sehingga banyaknya UKM yang tutup akibat kendala yang dihadapinya (Lestari & Rustiana, 2019). Dalam pengetahuan akuntansi pelaku UKM harus mengetahui pengetahuan akuntansi agar bisa mengambil keputusan yang berkualitas dari informasi akuntansi yang dibuat pelaku UKM. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM bisa memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Menurut Hall (2011) bahwa informasi yang berkualitas memiliki karakteristik sebagai berikut: relevansi, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas.

Dengan demikian dalam suatu perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas, hingga usaha kecil-kecilan maupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan, dengan tujuan umum dari laporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja suatu entitas pelaporan yang berfaedah bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Wilfa & Sagoro, 2016). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh menurut Hirsch (1990) bahwa informasi yang berkualitas terlihat pada: informasi harus mempengaruhi keputusan, meningkatkan akurasi informasi meningkatkan biaya, ketepatan waktu mempengaruhi biaya, penundaan yang lebih pendek berarti biaya yang lebih tinggi, dan kapasitas sistem mempengaruhi nilai biaya informasi.

Situasi yang sering terjadi pada pelaku UKM yaitu permasalahan dalam menggunakan dan memanfaatkan kualitas informasi akuntansi dengan benar. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UKM dan Masing-masing pelaku UKM memiliki pandangan yang berbeda terhadap tujuan dan penggunaan laporan keuangan. Adanya *owner* UKM menganggap bahwa omzetnya belum besar sehingga pelaku UKM hanya melakukan pencatatan seadanya. Khususnya di Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari seluruh kecamatan di Dabo Singkep terdapat 12.454 UMKM. Berikut ini adalah data jumlah Usaha Mikro Kecil dan

Menengah yang ada di Dabo Singkep tahun 2020-2021 yang masih aktif dan dikelompokkan berdasarkan Kecamatan.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Aktif (2020-2021) Di Dabo Singkep

No	Kecamatan	Jumlah UMKM Aktif
1	Singkep	5.863
2	Singkep Barat	4.093
3	Singkep Pesisir	1.783
4	Singkep Selatan	715
Total		12.454

Sumber data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Dabo Singkep merupakan kepulauan yang terletak di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Dabo Singkep terdapat empat kecamatan yaitu Kecamatan Singkep, Kecamatan Singkep Barat, Kecamatan Singkep Pesisir, dan Kecamatan Singkep Selatan dimana terdapat 12.454 Unit usaha yang aktif. Penulis melakukan pengamatan ke beberapa usaha kecil di Dabo Singkep, mengungkapkan adanya pelaku usaha kecil yang tidak mempertimbangkan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi padahal informasi akuntansi yang berkualitas dengan memperhatikan aspek-aspek penting didalamnya sangat berguna untuk *owner* dalam menentukan keputusan yang akan terjadi kedepannya. Faktor-faktor yang menyebabkan *owner* UKM tidak memperhatikan kualitas dalam penyusunan laporan keuangan yaitu : tidak sempat membuat

laporan keuangan yang benar dikarenakan ada hal yang lebih penting untuk meningkatkan penjualan, dan *owner* berpikir laporan keuangan hanya digunakan secara pribadi.

Penulis melihat adanya *owner* usaha kecil di Dabo Singkep hanya membuat laporan keuangan berdasarkan kebutuhannya, yang dilakukan oleh karyawannya seperti mengetahui penjualan dan pengeluaran perbulan, kredit, piutang/utang, omzet perbulan dan tren masa lalu badan usaha dalam menghasilkan laba. Padahal informasi akuntansi yang dapat membantu Entitas Mikro Kecil dan Menengah dengan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai UU NO. 20 Tahun 2008 yaitu pelaku EMKM memakai 3 laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sehingga pelaku usaha kecil mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan informasi yang disajikan objektif dapat mengambil tindakan yang tepat. Kelemahan ini menjadi faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usahanya. Padahal informasi akuntansi yang berkualitas merupakan komponen mutlak yang harus dimiliki UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur. Masing-masing pelaku UKM memiliki pandangan yang berbeda terhadap tujuan dan penggunaan laporan keuangan. Adanya *owner* usaha kecil menganggap bahwa omzetnya belum besar sehingga tidak perlu Laporan Keuangan dan masih adanya *owner* yang tidak tau tentang laporan keuangan.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki *owner* usaha kecil

di Dabo Singkep. *Owner* yang memiliki pengetahuan akuntansi dalam penyusunan pencatatan akuntansi bisa lebih memahami dalam informasi akuntansi yang berkualitas. Bisa dilihat, bahwa pengetahuan akuntansi pelaku usaha akan mempengaruhi pencatatan dan penyusunan informasi akuntansi yang dilakukan oleh *owner* usaha kecil di Dabo Singkep. Adapun permasalahan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Febrinda dkk (2018) dimana permasalahan yang terjadi di Kabupaten Malang khususnya UKM yang belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain persepsi terhadap urgensi keberadaan informasi akuntansi bagi UKM, pengetahuan akuntansi *owner* pertimbangan biaya-biaya manfaat dan ukuran bagi UKM. Di penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM dipengaruhi oleh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiftahul (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas sistem maka membuat kualitas informasi akuntansi semakin baik. Seorang karyawan yang memiliki pengetahuan umum, pengetahuan akuntansi, teori, logika dan kemampuan analisis akan lebih informatif dalam membuat pelaporan akuntansi sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Daffa (2020) dimana permasalahan utama dihadapi oleh pelaku usaha *babershop* di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

adalah terhambatnya pengajuan kredit di kreditor seperti bank, tidak mampu dalam membuat laporan pajak, sulitnya mendapat suntikan dana dari investor. Hal ini disebabkan oleh ketidak mampuan para pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi dengan baik sehingga dari hal tersebut menghambat proses pengembangan bisnisnya. Di penelitian ini menyatakan bahwa persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha barbershop berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan-permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada UKM di Dabo Singkep ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep?
2. Apakah pengetahuan akuntansi pelaku usaha berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep?
3. Apakah persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk lebih fokus permasalahan yang diteliti dan menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, munculnya beragam-ragam pembahasan yang diuraikan diatas. Dengan Demikian penelitian ini akan dibatasi pada Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha kecil, dan hanya 3 kecamatan di Dabo Singkep diambil yaitu, kecamatan singkep, kecamatan singkep pesisir, dan kecamatan singkep barat. Kemudian dibatasi juga pada pelaku UKM di Dabo Singkep yang memiliki Surat Izin Usaha dari pemerintah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha secara bersamaan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UKM di Dabo Singkep.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Secara ilmiah, penelitian ini bisa dijadikan landasan pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi fokusnya pada bidang akuntansi UMKM dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tempat menambahkan wawasan khususnya dalam pengetahuan akuntansi dan membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman penelitian berkaitan dengan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat terutama yang berkaitan langsung dengan *basic* keilmuan peneliti.

b. Bagi UKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi UKM di Dabo Singkep dan solusi yang diberikan kepada *owner* UKM agar lebih memperhatikan pentingnya laporan keuangan pada UKM agar bisa mengambil keputusan yang tepat untuk kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang bisa digunakan sebagai acuan penelitian, penelitian terdahulu yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini yang didalamnya memaparkan jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini yang didalamnya memaparkan gambaran umum objek penelitian, analisis deskripsi variabel penelitian, karakteristik data responden, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini memaparkan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil akhir dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 UMKM

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak dibidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat dimana bisa berkontribusi terhadap pembangunan nasional dan juga mengurangi tingkat pengangguran dalam negeri. Usaha Mikro sebagaimana dimaksud menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Adapun kriteria Usaha Mikro menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah, antara lain:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300.000.000,00. Ciri-ciri yang ada di usaha mikro, antara lain: jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti; kemudian tempat usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat; belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha.

Usaha Kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh

perorangan yang dilakukan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00.

Usaha Menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Adapun kriteria Usaha Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 100.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Terdapat tiga jenis perusahaan yang masuk dalam lingkungan UKM yang mana mempunyai karakteristik masing-masing dan menjadi pembeda antara jenis perusahaan yang satu dengan lainnya. Karakteristik tersebut secara ringkas dapat dipahami sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan pembelian atas bahan baku, kemudian melakukan pengolahan bahan baku tersebut menjadi setengah jadi dan bahan jadi untuk dijual atau dipasarkan. Contoh: perusahaan kain, minyak goreng, rokok, tisu, sepatu, penebitan buku, dan sebagainya.
2. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melakukan pembelian atas barang jadi, kemudian menjualnya langsung kepada konsumen. Contoh: minimarket swalayan, toko sembako, toko kelontong, dan sebagainya.
3. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan layanan jasa untuk konsumen. Contoh: agen naskah, penjahit, laundry, jasa konsultasi hukum, jasa konsultasi skripsi, salon kecantikan, bengkel service dan sebagainya.

2.1.2 Kualitas Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Stair & Reynold (2012) informasi adalah kumpulan fakta yang diorganisasikan dan diproses sehingga memiliki nilai tambah melebihi nilai fakta

individual. Sedangkan McLeod *et al.* (2006) mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna. Informasi memiliki nilai tersendiri bagi keputusan karena mengurangi ketidakpastian dan pengetahuan meningkat sekitar daerah tertentu yang menjadi perhatian.

Menurut Gelina *et al* (2012) informasi akuntansi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Clarke (2011) bahwa informasi akuntansi merupakan bagian dari informasi yang tampilan-tampilan utamanya adalah keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah sebuah data yang disusun dapat memberikan informasi keuangan yang sangat penting bagi penggunanya sehingga bisa mengetahui kondisi keuangan selama periode tertentu dan memberikan keputusan yang tepat dari informasi yang ada.

2.1.2.2 Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Schiper dan Vincent (2003) kualitas informasi merupakan konsep yang kompleks, mengandung relevansi nilai informasi akuntansi, konservatisme akuntansi, dan manajemen laba. Menurut Hall (2011) bahwa informasi akuntansi yang berkualitas memiliki karakteristik sebagai berikut: relevansi, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas. Selanjutnya kualitas informasi dikatakan oleh Al-hakim (2007) sebagai multidimensi. Ini berarti bahwa organisasi harus menggunakan beberapa langkah untuk mengevaluasi kualitas informasi akuntansi mereka.

Thompson dan Baril (2003) menjelaskan karakteristik informasi sebagai berikut:

1. Relevansi: bagaimana terkait informasi yang ada sebagai konteks keputusan;
2. Ketepatan waktu: seberapa cepat informasi yang ditangkap dan dikirim;
3. Akurasi: ukuran kebenaran informasi tersebut;
4. Keandalan: keandalan sumber informasi;
5. Kelengkapan: ukuran tingkat pengurangan ketidakpastian;
6. Perincian: tingkat detail (diringkas).

Gelinas et al. (2012) menyatakan bahwa kualitas informasi terdiri sebagai berikut:

1. Informasi relevan pada saat informasi bisa membuat perbedaan dalam keputusan dengan mengurangi ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan untuk keputusan tertentu.
2. Informasi ketepatan waktu, yaitu informasi ada saat dibutuhkan yang akan digunakan untuk pengambil keputusan. Kurangnya ketepatan waktu dapat membuat informasi menjadi tidak relevan.
3. Informasi akurat adalah kesesuaian antara informasi dan peristiwa aktual atau objek yang mewakili informasi.
4. Informasi lengkap merupakan sejauh mana informasi mencakup data tentang setiap objek atau peristiwa yang diperlukan relevan untuk membuat keputusan.

Sedangkan Menurut Hall (2011) menjelaskan bahwa informasi akuntansi yang berfaedah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan, isi laporan atau dokumen harus melayani suatu tujuan.
2. *Timeliness*, informasi tidak boleh dari jangka waktu yang dibutuhkan
3. Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan material.
4. Lengkap, informasi harus membuktikan semua yang diperlukan, jelas dan tidak *ambiguous*.
5. Ringkas, informasi harus dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1.2.3 Indikator Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi adalah sebuah komponen yang sangat penting karena informasi merupakan masukan dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas informasi akuntansi terdapat 4 indikator (Jannah, 2018) yaitu:

1. Informasi yang relevan
2. Informasi yang andal
3. Informasi yang dapat dibandingkan
4. Informasi yang dapat dipahami

2.1.3 Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Persepsi *Owner*

Menurut Robbins (2008) persepsi merupakan proses dimana suatu individu menafsirkan dan mengatur kesan-kesan secara sensoris mereka dengan tujuan arti dilingkungan mereka. Akan tetapi, apa yang mereka terima bisa berbeda dari realita sebenarnya, sehingga timbulnya perbedaan yang sebenarnya tidak perlu ada.

Menurut Madura (2001) *owner* adalah individu atau sekelompok orang yang memiliki ide untuk memulai sebuah bisnis dengan mengorganisasikan, mengelola, dan mengasumsikan risiko suatu bisnis yang dialami mulai dari awal nya perjalanan bisnis.

Jadi dapat disimpulkan persepsi *owner* adalah proses yang dihadapi oleh individu atau sekelompok pembisnis pada menafsirkan rangsangan dan reaksi yang didapati dalam memahami lingkungan suatu usaha.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

1. Faktor pada pemersepsi (individu yang bersangkutan)

Jika seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan pendapat tentang apa yang dilihatnya, maka akan dipengaruhi oleh karateristik yang dimilikinya seperti sikap, kepentingan, pengalaman, dan harapannya.

2. Faktor dalam situasi

Persepsi dipandang dengan kontekstual yang dimaksud dengan keadaan dimana persepsi tersebut muncul, harul mendapat perhatian.

3. Faktor pada target (sasaran dari persepsi)

Persepsi pada sasaran bukan merupakan sesuatu yang dipandang secara teori melainkan dalam hubungan dengan orang yang terlibat. Hal ini menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, peristiwa dan memisahkan dari kelompok lain yang tidak sama.

2.1.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2012) menjelaskan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik pada saat ini sampai periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberi informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini akan dipaparkan tentang beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Menginformasikan jenis dan jumlah harta.

Untuk mengetahui berapa banyak harta yang dimiliki khususnya perusahaan/badan bisnis, dibutuhkan perhitungan yang efektif. Dengan adanya harta perusahaan tidak dalam berbentuk dana cair yang biasanya siap digunakan seperti tanah, gedung, kendaraan kantor, dan berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai harta sehingga harus dilakukan perhitungan nilai (kemudian dikonversi dalam satuan mata uang yang digunakan).

2. Menginformasi jenis dan jumlah kewajiban modal.

Suatu perusahaan untuk menghindari kerugian dari sokongan utang, porsinya harus tetap diatur sehingga tidak menggunakan harta perusahaan berlebihan dan modal juga harus dilaporkan melalui laporan keuangan yang diberikan pada pemegang kepentingan perusahaan tentang seberapa besar alokasi dana yang dapat digunakan pada investasi perusahaan jangka panjang lainnya.

3. Menginformasikan jenis dan jumlah pendapatan.

Dalam bisnis tidak semua uang yang masuk dikatakan pendapatan, meskipun terlihat sama, padahal pada pencatatan akuntansi dianggap berbeda. Sebagai contoh, perusahaan z memiliki aktivitas utama memproduksi baju kekonsumen dengan mendapatkan pendapatan utama dari produksi baju Perusahaan z. Ketika perusahaan z menjual salah satu asetnya, yaitu mesin jahit yang sudah usang, uang yang masuk dari menjual mesin jahit itu adalah pemasukan, tetapi perlakuannya tidak bisa disamakan dengan uang yang masuk dari aktivitas pendapatan utama.

4. Menginformasi jenis dan jumlah pengeluaran.

Tujuannya sama dari yang ketiga, tetapi dilihat dari sisi pengeluaran. Contoh masih sama yang tadi, perusahaan z membeli kain dari berbagai pemasok untuk bahan utamanya. Perusahaan z harus mengeluarkan uang untuk membeli kain yang akan diproduksi menjadi baju kemudian dijual kembali, sehingga uang yang dikeluarkan tadi bisa dicatat transaksi sebagai pengeluaran utama. Ketika perusahaan z memutuskan untuk membeli gedung untuk memperluas area uang yang dikeluarkan dari pembelian gedung tetap dicatat, tetapi tidak dianggap sebagai pengeluaran utama. Efeknya hanya terlihat sebagai bentuk perkembangan usaha tersebut.

5. Menginformasikan perubahan.

Suatu perubahan yang berhubungan dengan harta, kewajiban dan modal harus dilaporkan melalui laporan keuangan sehingga bisa menunjukkan perkembangan perusahaan secara keseluruhan dilihat dari kepemilikan harta, kewajiban, dan modal. Laporan keuangan akan menginformasikan adanya

perubahan harta yang mungkin terjadi selama tahun terkait. Perubahan harta tersebut bisa merupakan hal baik ketika ada peningkatan, sekaligus hal buruk ketika ada penurunan. Bertolak belakang dengan naik-turunnya kewajiban. Sementara porsi modal yang meningkat bisa dianggap sebagai salah satu bentuk kemajuan perusahaan, untuk mampu investasi lebih banyak di berbagai bidang yang bisnis tersebut.

6. Merfleksikan kinerja manajemen.

Laporan tahunan bisa dikatakan sebagai laporan untuk menilai kinerja dari perusahaan diperiode tertentu. Namun, laporan ini cenderung tidak langsung menjurus pada kinerja perusahaan yang dinilai dari nominal. Laporan tahunan akan menginformasikan hampir semua hal yang terkait dengan perusahaan mulai dari jajaran direksi, rangkuman refleksi kinerja dalam waktu terkait, sampai rencana jangka panjang. Laporan keuangan akan menunjukkan kinerja dari sisi nominal yang dihasilkan dan dikeluarkan. Namun, kelemahannya adalah kenaikan nominal tidak selalu berarti kenaikan kinerja dan mungkin hanya orang dengan bekal ilmu mendukung yang mengerti pergerakan nominal dalam laporan keuangan.

7. Menginformasikan catatan laporan keuangan.

Laporan keuangan juga akan menyertakan *notes* yang memuat catatan terkait dengan laporan keuangan itu sendiri. Catatan ini juga termasuk dengan surat konsolidasi yang dilakukan dengan pihak independen, untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut sudah valid menggambarkan kondisi perusahaan yang nyata. Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu hal

wajib yang akan membantu menjelaskan tentang perhitungan pada item-item tertentu. Catatan ini nantinya juga berfungsi untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif baik tentang utang (kewajiban), piutang sampai kelangsungan usaha tersebut.

2.1.3.4 Indikator Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan

Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan adalah suatu pandangan dan anggapan dari pemilik usaha dalam memberikan informasi keuangan, baik pada saat ini sampai periode tertentu.. Dalam penelitian ini mengukur variabel persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan menggunakan empat indikator (Baihaqi, 2016), yaitu :

1. Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi posisi keuangan perusahaan
2. Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi kinerja perusahaan
3. Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan
4. Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Menurut Mubarak (2011), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri semakin banyak pengalaman yang diperoleh pengetahuan akan semakin bertambah. Menurut

Belkaoui (2000), Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi pada bentuk yang teratur dan logis bertujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi penggunanya. Jadi, dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi adalah suatu pengalaman yang dialami seseorang mengenai proses menyajikan informasi keuangan, sehingga pengguna tersebut bisa mengambil keputusan yang tepat dari pengalaman yang didapat.

2.1.4.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Dalam penelitian ini terdapat dua indikator untuk mengukur pengetahuan akuntansi pelaku UKM, yaitu :

1. Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman.
2. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang sesuatu dengan konsep dan teori, seperti kas merupakan bagian dari aset lancar, pengetahuan ini memudahkan pada analisa rasio, yang tergantung dari instruksi yang ada.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Persepsi *Owner* Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Kasmir (2012) menjelaskan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik pada saat ini sampai periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberi informasi keuangan

kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Wildan Taufik Baihaqi (2016) menyimpulkan Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dikatakan baik. Berarti pelaku UMKM akan memandang laporan keuangan bisa memberikan informasi yang mereka butuhkan pada situasi usahanya dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan semakin baik persepsi pemilik UKM atas tujuan laporan keuangan, maka akan semakin baik kualitas Informasi Akuntansi. Bahwa persepsi yang baik akan berdampak pada pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan mereka akan melakukannya dengan tepat dan lengkap untuk mengetahui situasi UKM pemilik usahanya dan untuk mengambil keputusan yang tepat.

2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah suatu pengalaman yang dialami seseorang mengenai proses menyajikan informasi keuangan, sehingga seseorang tersebut bisa mengambil keputusan yang tepat dari pengalaman yang didapat. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiftahul (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

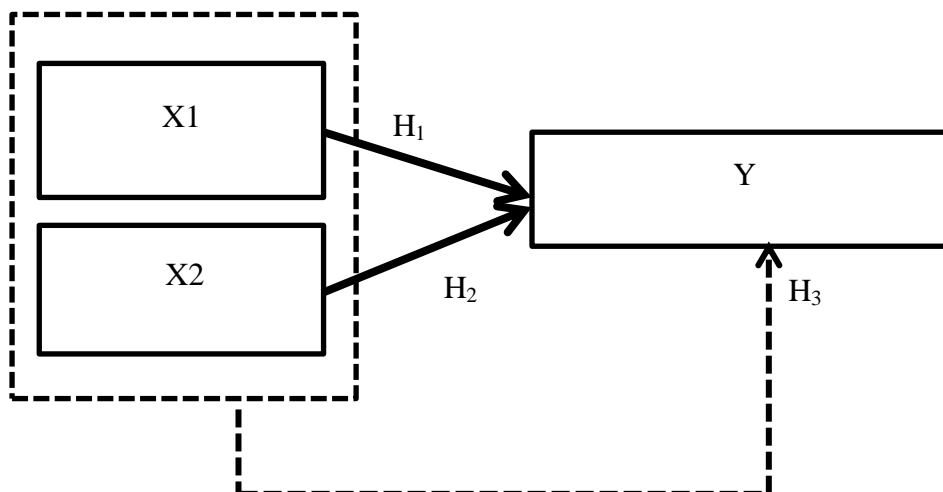
Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi maka membuat kualitas informasi akuntansi semakin baik. Seorang karyawan yang

memiliki pengetahuan umum, pengetahuan akuntansi, teori, logika dan kemampuan analisis akan lebih informatif dalam membuat pelaporan akuntansi sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Hal ini berarti sama dengan *owner* UKM semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka kualitas Informasi akuntansi semakin baik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari hubungan antar variabel dapat penulis gambarkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti (2022)

Keterangan

- Y = Kualitas informasi Akuntansi pada UKM
- X1 = Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan
- X2 = Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha
- \longrightarrow = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial
- \dashrightarrow = Pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang akan di ajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UKM di Dabo Singkep

H₂ : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UKM di Dabo Singkep

H₃ : Pengaruh Persepsi *Owner* Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UKM di Dabo Singkep

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian ini penulis mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu :

1. Wildan Taufik Baihaqi (2016) dalam penelitiannya berjudul “ Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM”. Berdasarkan atas penelitiannya dapat disimpulkan :
 - a. Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dikatakan baik dari Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif pada Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas

Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang signifikan t sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diterimanya H_1 maka dapat dikatakan semakin baik Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

- b. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dikatakan baik dari hasil terdapat pengaruh positif Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang signifikan t sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diterimanya H_2 maka dapat dikatakan semakin baik Pengetahuan Akuntansi maka semakin baik kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.
- c. Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dikatakan baik dari hasil terdapat pengaruh positif Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang signifikan t sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diterimanya H_3 maka dapat dikatakan semakin baik Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-

samaan, maka semakin baik kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Daffa tempat penelitiannya dan variabel Y.

2. Daffa (2020) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha *Barbershop* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan :
 - a. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian Daffa ditemukan bahwa persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang signifikan t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diterimanya H_1 maka dapat dikatakan semakin baik persepsi pemilik yang dimiliki *owner* barbershop mengenai akuntansi maka informasi yang diterima untuk kelangsungan usahanya juga semakin baik.
 - b. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian Daffa ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang signifikan t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga diterimanya H_2 maka dapat dikatakan semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki *owner* barbershop dapat mengambil keputusan dengan mudah dan baik sehingga dapat mengangkat citra bisnisnya dan perkembangan usahanya dari informasi akuntansi yang dimiliki *owner*.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian daffa jenis penelitiannya, variabel Y dan tempat penelitian

3. Maryanto (2020) dalam penelitiannya berjudul “Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”. Berdasarkan atas penelitiannya dapat disimpulkan :
 - a. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik yang dibuktikan dengan skor rata-rata 4,73 dan TCR 94,6% dalam kategori hasil sangat baik. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator mempertanggung-jawabkan pelaksanaan fungsinya yaitu pada item pertanyaan membantu dalam pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 4,33 dan TCR 86,6% dalam kategori hasil baik.
 - b. Persepsi atas tujuan laporan keuangan di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik yang di buktikan dengan skor rata-rata 4,56 dan TCR 91,2%. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan dan persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yaitu pada item pertanyaan menilai efektivitas kinerja keuangan dan menarik perhatian para penanam saham dengan skor rata-rata 4,3 dan TCR 86% dalam kategori hasil baik.

- c. Pengetahuan akuntansi pemilik UMKM Di Kota Sungai penuh berada pada kategori hasil baik yang dibuktikan dari perolehan skor rata-rata 4,26 dan TCR 85,2% dalam kategori hasil baik. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator pengetahuan prosedural yaitu pada item pertanyaan pembukuan transaksi keuangan usaha dengan skor rata-rata 3,83 dan TCR 76,6% dalam kategori hasil cukup baik.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Maryanto jenis penelitiannya, variabel Y dan tempat penelitian.

4. Nurmifthahul Jannah (2018) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Pengambil Keputusan Di Kabupaten Jeneponto”. Berdasarkan atas penelitiannya dapat disimpulkan : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan hasil 0,000 yaitu lebih kecil 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas sistem maka membuat kualitas informasi akuntansi semakin baik. Seorang karyawan yang memiliki pengetahuan umum, pengetahuan akuntansi, teori, logika dan kemampuan analisis akan lebih informatif dalam membuat pelaporan akuntansi sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Nurmifthahul Jannah adalah Variabel X nya dan tempat penelitian berbeda.
5. Putu Emy Susma Devi, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pada UMKM". Berdasarkan atas penelitiannya dapat disimpulkan :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai hubungan searah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini di buktikan dari nilai yang signifikan sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.
- b. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan t dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dibutuhkan pemahaman akuntansi penyusun laporan keuangan tersebut. Hal ini di buktikan dari nilai yang signifikan sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.
- c. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan konsep di artikel, tampak bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha mempunyai hubungan searah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini di buktikan dari nilai yang signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 berarti semakin besar ukuran usaha, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Putu Emy Susma Devi, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati adalah Variabel nya dan tempat penelitian berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada UKM khususnya usaha jasa di Dabo singkep. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data, data tersebut berupa dokumen, jurnal, catatan, buku arsip yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menganalisis dan menginterpretasikan data yang valid agar hasil yang diperoleh mengandung kebenaran, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada *owner* UKM yang dianggap mewakili responden yang akan diteliti. Kemudian dari setiap pertanyaan ditentukan skornya dengan menggunakan skala Likert.

2. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti atau dapat dirumuskan dengan proses pencatatan pada karakter subjek (*owner* UKM), dan objek (benda).

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto sehingga penelitian ini akan lebih kredible karena didukung bukti foto-foto yang ada.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini, seluruh *owner* UKM di Dabo Singkep yang mempunyai surat izin pendiri usaha resmi yang berjumlah 533 UKM.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini UKM yang bergerak dibidang usaha kecil sesuai dengan kriteria, dimana yang mempunyai 5-19 karyawan dan resmi memiliki surat izin yang berjumlah 89 usaha kecil di 3 kecamatan Dabo Singkep.

3.5 Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang sejak awal telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dimengerti dan dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memutuskan atau menetapkan segala

sesuatu mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk kemudian diakhir penelitian didapatkan kesimpulannya..

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (*independent variables*) dan variabel dependen (*dependent variables*) yang dijabarkan sebagai berikut :

3.5.1.2 Variabel Independen (*Independent Variables*)

Variabel independen (*independent variables*) biasanya disebut variabel bebas yang merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibat. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu :

1. Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan (X1)

Persepsi *owner* atas Tujuan Laporan Keuangan merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan indikator tersebut, yaitu :

- 1). Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi posisi keuangan perusahaan
- 2). Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan
- 3). Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi kinerja perusahaan
- 4). Persepsi *Owner* atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggungjawabn manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha (X2)

Variabel independen yang ke-2 adalah pengetahuan akuntansi pelaku usaha yang mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan dua indikator tersebut, yaitu :

- 1). Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman.
- 2). Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang sesuatu dengan konsep dan teori, seperti kas merupakan bagian dari aset lancar, pengetahuan ini memudahkan pada analisa rasio, yang tergantung dari instruksi yang ada..

Kedua pengetahuan tersebut merupakan suatu ilmu dalam mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi keuangan yang digunakan pada kepentingan pengguna.

3.5.1.2 Variabel Dependen (*Dependent Variables*)

Variabel Dependen (*Dependent Variables*) biasanya disebut variabel terikat dapat dikatakan sebagai jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kualitas informasi akuntansi (Y) yang dinyatakan sebagai tingkat baik atau buruknya suatu laporan keuangan yang diukur dengan indikator-indikator tersebut, yaitu :

1. Informasi yang dapat dipahani.
2. Informasi yang andal.
3. Informasi yang dapat dibandingkan.
4. Informasi yang relevan.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item
Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan (X1)	Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan adalah suatu pandangan dan anggapan dari pemilik usaha dalam memberikan informasi keuangan, baik pada saat ini sampai periode tertentu (Wildan Taufiq Baihaqi, 2016)	1. Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi posisi keuangan perusahaan	1, 2, 3.
		2. Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi kinerja perusahaan	4, 5, 6.

Variabel	Definisi	Indikator	Item
		3. Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyajikan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan	7, 8, 9.
		4. Persepsi <i>Owner</i> atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggung jawabn manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.	10, 11, 12.
Pengetahuan Akuntansi (X2)	pengetahuan akuntansi adalah suatu	1. Pengetahuan Deklaratif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.

Variabel	Definisi	Indikator	Item
	<p>pengalaman yang dialami seseorang mengenai proses menyajikan informasi keuangan, sehingga pengguna tersebut bisa mengambil keputusan yang tepat dari pengalaman yang didapat.</p> <p>(Wildan Taufik Baihaqi, 2016)</p>	<p>2. Pengetahuan Prosedural</p>	8, 9, 10, 11.
<p>Kualitas informasi akuntansi Pada UKM (Y)</p>	<p>Kualitas informasi akuntansi adalah data yang disusun dengan memenuhi karakteristik informasi sehingga memberikan informasi</p>	<p>1. Informasi yang relevan</p>	1, 2.
		<p>2. Informasi yang andal.</p>	3, 4.
		<p>3. Informasi yang dapat di bandingkan.</p>	5, 6.

Variabel	Definisi	Indikator	Item
	yang sangat penting bagi pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat dan bisa mengetahui kondisi keuangan selama periode tertentu. (Nurmifthahul Jannah, 2018)	4. Informasi yang dapat di pahami	7, 8.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data merupakan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena kemampuan program ini dalam analisis statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga memudahkan cara pengoperasiannya (Sugiyono, 2017).

Pengolahan data menurut Hasan (2006) meliputi kegiatan:

1. *Editing* merupakan pengoreksian data yang telah terkumpul, dengan tujuan mengeliminasi kesalahan-kesalahan yang ada pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.
2. Pengkodean merupakan disetiap data dalam golongan yang sana akan diberikan kode dalam bentuk huruf atau angka dengan memberikan petunjuk pada suatu informasi atau data yang dianalisis.
3. Pemberian skor atau nilai digunakan skala likert yang merupakan suatu cara untuk menentukan skor.

Tabel 3.2 Skor Skala Likert Point

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

4. Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode-kode yang dibutuhkan.

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka diperlukan uji kualitas data untuk mengetahui keabsahan kuesioner dan keseriusan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga hasil pada penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sunyoto (2013) uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian yang menunjukkan valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam instrumen penelitian, dengan menunjukkan ketepatan dan kecermatan data yang akan diukur. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidaknya dari hasil jawaban responden yang dikumpulkan dan diolah dari akurasi data kemudian dilakukan uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas merupakan sejauh apapun hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, pasti mendapatkan hasil data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *IBM SPSS* versi 20 untuk mencari uji reliabilitas, variabel dapat dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60 lebih besar dari masing-masing variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo, dkk (2013) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mencari tahu apakah antar variabel bebas saling berkorelasi (Imam Ghazali, 2005). Asumsi multikolinieritas ini sendiri harus dihindari. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Model regresi terbebas dari multikolinieritas jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 (Bhuno Agung Wibowo, 2005).

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Danang Sunyoto, (2010) uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mencari tahu apakah observasi yang satu dengan observasi yang lain memiliki varians residual yang sama atau tidak. Asumsi heterokedastisitas ini harus dihindari dalam penelitian. Heterokedastisitas akan terjadi saat variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen. Jika hasil signifikansi menunjukkan angka di atas 5% atau 0,05, maka model regresi tersebut bebas dari heterokedastisitas (Imam Ghazali, 2005).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan (2011) Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X) berjumlah 2 atau lebih. Persamaan regresi ganda dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas informasi akuntansi

a = Konstanta

X₁ = Persepsi *owner* atas tujuan laporan keuangan

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk X₁ dan X₂

e = *error term*

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas uji F, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit* atau layak (fit) untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki model yang fit dengan data yang dimiliki apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yang diukur dengan uji ANOVA (Ghozali, 2016).

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ (α), maka secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi $t > 0,05$ (α), maka secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Atau kriteria pengujian yang dihasilkan adalah:

- a. Jika signifikansi uji $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika signifikansi uji $t \leq 0,05$, maka hipotesis diterima.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai dari uji ini dapat mencerminkan besarnya variasi dari variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel dependen X. Apabila nilai koefisien determinasi = 0 ($R^2 = 0$), artinya variabel X tidak dapat menjelaskan variabel Y sama sekali, namun apabila koefisien determinasi = 1 ($R^2 = 1$) maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dan semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai bulan Juli 2022 pada UKM di Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2021-Juli 2022							
		28/Sep	01/Nov	15-17/Nov	18/Jan	Feb-Mar	April-Mei	Juni-Juli	Agustus
1.	Penerimaan Judul								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Pengumpulan data								
4.	Seminar Proposal								

5.	Penyebaran Kuesioner								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi)								
8.	Sidang Skripsi								

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Maryanto. (2020). Pengaruh Persepsi Owner atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi Sakti*, 9 No. 2, 229-238.
- Afrianti, R., & Halim, C. (2020). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatra Barat Tahun 2015-2019.
- Baihaqi, W. T. (2016). Pengaruh Persepsi Owner atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Profita Edisi 6*, 1-11.
- Devi, P. E., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Keuangan pada UKM. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8, No. 2.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jannah, N. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Di Kabupaten Jeneponto. *Tesis*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019, April). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1 No. 2, 67-79.

- Maryanto. (2020, November). Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Al-Dzahab, 1(2)*, 146-152.
- Mbawuni, J. (2019, Agustus 24). User' Perception of Financial Reporting Quality in Ghana. *Journal Accounting and Finance Research, 8. No. 3*, 187-200.
- Meiryani. (2020). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Kencana.
- Mouti, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop terhadap Penggunaan Informasi Akuntans. *Skripsi*.
- Nayla, A. P. (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Warabala*. Yogyakarta: Laksana.
- Pinnarwan, D. (2018). *SAK ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Purnamawati, I. G. (2020). *Akuntansi Koperasi & UMKM: Teori dan Praktik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Putriana. (2012). Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: ERLANGGA.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABET.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.

- Trihendradi, C. (2012). *Step by step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Trisnawani, T. (2009). *AKUNTANSI UNTUK KOPERASI DAN UKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyono, T. (2012). *Analisis Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Wahyono, T. (2012). *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wilfa, R., & Sagoro, E. M. (2016). Pengaruh Persepsi terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Akuntansi UMKM . *Jurnal Profita Edisi 7*, 1-13.
- Yuniarwati, Santiso, L., Ekadjaja, A., & Rasyid, R. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Ade Sapriyanti
Gender : Perempuan
Place and Date of Birth : Dabo Singkep, 28 April 2000
Citizen : Indonesia
Age : 22 Years old
Religion : Islam
Email : sapriyantia@gmail.com
Present Address : Jl. R.H Fisabilillah, Gang Pulau Angsa 1,
Nomor 7, RT 03/RW 09, Kelurahan Sei
Jang, Kecamatan Bukit Bestari, Kota
Tanjungpinang, Kepulauan Riau,
Indonesia

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEARS COMPLETED
Kindergarten	TK Perwari Dabo Singkep	2006 year
Primary School	SDN 018 Singkep	2012 year
Junior High School	SMPN 1 Singkep	2015 year
Senior High School	SMAN 1 Singkep	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year